



---

**Hubungan Kelengkapan Pengisian dengan Terjadinya Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis di RSUD Soedarsono Kota Pasuruan**

*Relationship of Completeness of Filling with Delay in Returning Medical record files at Soedarsono Hospital, Pasuruan City*

**Ratna<sup>\*</sup>, M. Malik Ibrahim, Ika Puspita Sari**

Prodi D-IV Perkam dan Informasi Kesehatan, STIKES Arrahma Mandiri Indonesia

\*Penulis Korespondensi

**Abstrak**

**Pendahuluan:** Pengembalian berkas rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Soedarsono Kota Pasuruan belum memenuhi ketentuan 2×24 jam. Dimana hasil studi pendahuluan pada bulan Januari diperoleh sebagian besar pengembalian berkas rekam medis terlambat. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kelengkapan pengisian dengan terjadinya keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Soedarsono Kota Pasuruan. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini yaitu seluruh berkas rekam medis yang dikembalikan dari ruangan rawat inap ke unit assembling, sedangkan sampel yang digunakan adalah 161 berkas rekam medis yang dikembalikan dari ruangan rawat inap ke unit assembling. Teknik sampling yang digunakan adalah *quota* sampling dengan menggunakan instrumen lembar ceklis dan analisis yang digunakan adalah uji *chi square*. **Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara kelengkapan pengisian dengan terjadinya keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Soedarsono Kota Pasuruan dengan nilai *p value* 0,029. **Kesimpulan:** Rumah Sakit Umum Daerah Soedarsono Kota Pasuruan disarankan untuk membuat suatu sistem informasi yang berupa *warning system*, sehingga nantinya dapat mengatasi masalah keterlambatan pengembalian berkas rekam medis.

**Kata Kunci: Pengembalian Berkas, Pengisian Berkas, Rekam Medis**

**Abstract**

**Background:** The return of inpatient medical record files at the Soedarsono Regional General Hospital, Pasuruan City has not met the 2×24 hour requirement. Where the results of the preliminary study in January obtained that most of the medical record file returns were late. **Objective:** This study aims to analyze the relationship between completeness of filling and the delay in returning inpatient medical record files at the Soedarsono Regional General Hospital, Pasuruan City. **Methods:** This type of research is quantitative analytic with a *cross sectional* approach. The population of this study were all medical record files returned from the inpatient room to the assembling unit, while the sample used was 161 medical record files returned from the inpatient room to the assembling unit. The sampling technique used is *quota* sampling using a checklist instrument and the analysis used is the *chi square* test. **Results:** The results of this study indicate that there is a relationship between completeness of filling and the occurrence of delays in returning inpatient medical record files at the Soedarsono Regional General Hospital, Pasuruan City with a value of *p-value* 0.029. **Conclusion:** Soedarsono Regional General Hospital, Pasuruan City, it is recommended to create an information system in the form of a *warning system*, so that later it can overcome the problem of delays in returning medical record files.

**Keywords: File Return, File Filling, Medical Records**

**Alamat Korespondensi:**

Ratna, STIKES Arrahma Mandiri Indonesia, Jl. Raya Carat Gempol Pasuruan (67155) Jawa Timur, 085843288813, ratna8550379@gmail.com

## PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat (1). Salah satu kewajiban rumah sakit yaitu menyelenggarakan rekam medis. Berdasarkan Permenkes No. 269 tahun 2008 tentang rekam medis, rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (2).

Bentuk kegiatan rekam medis salah satunya adalah pengembalian berkas rekam medis. Pengembalian berkas rekam medis adalah proses pengambilan berkas rekam medis dari unit pelayanan untuk dikembalikan ke unit rekam medis dengan batas waktu 2×24 jam (3). Pengembalian berkas rekam medis dapat dikatakan terlambat apabila melebihi batas waktu yang ditentukan (4).

Faktor yang berhubungan dengan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis salah satunya adalah kelengkapan pengisian berkas rekam medis. Menurut Antara dan Arta dalam penelitiannya yang berjudul Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis dari Instalasi Rawat Inap ke Instalasi Rekam Medis di RSUD Wangaya Kota Denpasar Tahun 2013, menunjukkan bahwa ketidaklengkapan pengisian resume medis oleh DPJP berhubungan dengan tingkat keterlambatan pengembalian berkas rekam medis yang ditunjukkan dengan nilai  $p < 0,05$ . (5) Penelitian lainnya juga menyebutkan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis adalah kelengkapan pengisian berkas rekam medis oleh dokter dan tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan kepada pasien tertentu. (6)

RSUD Soedarsono Kota Pasuruan merupakan rumah sakit yang terletak di jalan dr. Wahidin Sudiro Husodo 1-4 Kota

pasuruan. Rumah sakit ini merupakan milik pemerintah Kota Pasuruan dan tergolong rumah sakit dengan tipe C. Rumah sakit ini sering dikenal dengan rumah sakit purut, dikarenakan berlokasi di Kelurahan Purutrejo. Jenis pelayanan yang ada di rumah sakit ini diantaranya pelayanan Instalasi Gawat Darurat, pelayanan rawat jalan, pelayanan rawat inap, pelayanan medik dasar, pelayanan spesialis penunjang, pelayanan spesialis lainnya, pelayanan spesialis gigi dan mulut, pelayanan penunjang medik, pelayanan penunjang non klinik, dan pelayanan administrasi.

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan pada tanggal 14 dan 16 Februari di RSUD Soedarsono Kota Pasuruan, didapatkan data kelengkapan pengisian dan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis pasien rawat inap BPJS selama tiga bulan terakhir. Data kelengkapan pengisian berkas rekam medis pada bulan November sebesar 14% (67 berkas), bulan Desember sebesar 10% (59 berkas), dan bulan Januari sebesar 17% (148 berkas). Sedangkan data keterlambatan pengembalian berkas rekam medis yang terlambat diperoleh pada bulan November sebesar 37% (171 berkas), bulan Desember sebesar 70% (401 berkas), dan bulan Januari sebesar 79% (698 berkas).

Data tersebut menunjukkan bahwa kelengkapan pengisian berkas dan keterlambatan pengembalian berkas yang terlambat masih banyak terjadi di RSUD Soedarsono Kota Pasuruan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan kelengkapan pengisian dengan terjadinya keterlambatan pengembalian berkas rekam medis di RSUD Soedarsono Kota Pasuruan.

## METODE

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif analitik yaitu dengan menganalisis hubungan kelengkapan pengisian dan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap kembali ke unit assembling. Metode pendekatan yang digunakan dalam pengambilan data dengan

menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu pengambilan data kelengkapan pengisian dan keterlambatan pengambilan berkas rekam medis diambil dalam waktu yang sama secara bersamaan. Penelitian ini dilakukan di RSUD Soedarsono Kota Pasuruan pada tanggal 14 Maret-16 April 2022.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh berkas rekam medis yang dikembalikan dari ruangan rawat inap ke unit assembling. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *quota sampling*. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berkas rekam medis pasien BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan) yang dikembalikan dari ruangan rawat inap Irna (Instalasi Rawat Inap) 1, Irna (Instalasi Rawat Inap) 2, HCU (*High Care Unit*), ICU (*Intensive Care Unit*), dan VIP (*Very Important Person*). Besar sampel yang digunakan sebanyak 161 berkas dengan mengambil 25% dari rata-rata tiga bulan terakhir jumlah berkas rekam medis yang dikembalikan dari ruangan rawat inap ke unit assembling. Teori Arikunto, menyatakan bahwa apabila populasi kurang dari 100 orang

maka sampel diambil secara keseluruhan, sedangkan populasi diatas 100 maka sampel diambil 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasinya (7). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan instrumen lembar ceklis. Analisis data terdiri dari analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi square* yang nantinya akan diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS. Tingkat signifikansi penelitian ini yaitu  $p < 0,05$  yang berarti terdapat hubungan antara kelengkapan pengisian dengan terjadinya keterlambatan pengembalian berkas rekam medis di RSUD Soedarsono Kota Pasuruan.

## HASIL

### Tabulasi Silang Kelengkapan Pengisian dengan Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RSUD Soedarsono Kota Pasuruan

Berikut adalah hasil tabulasi silang kelengkapan pengisian dengan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis pasien rawat inap di RSUD Soedarsono Kota Pasuruan :

**Tabel 1 Tabulasi Silang Kelengkapan Pengisian dengan Terjadinya Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RSUD Soedarsono Kota Pasuruan**

Pengisian Berkas	Pengembalian Berkas Rekam Medis						P value
	Terlambat		Tidak terlambat		Total		
	F	%	F	%	F	%	
Tidak lengkap	71	61,7	44	38,3	115	100	0,029
Lengkap	19	41,3	27	58,7	46	100	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 161 berkas rekam medis, diperoleh berkas rekam medis rawat inap yang tidak lengkap dan pengembaliannya terlambat sebanyak 71 berkas dengan persentase 61,7%. Sedangkan berkas rekam medis rawat inap dengan jumlah total 46 berkas rekam medis, diperoleh berkas rekam medis rawat inap yang terisi lengkap dan pengembaliannya tidak terlambat sebanyak 27 berkas dengan persentase 58,7%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan

antara kelengkapan pengisian berkas rekam medis dengan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RSUD Soedarsono Kota Pasuruan.

Hasil uji statistik *chi square* menggunakan *continuity correction* diperoleh nilai  $P_{value}$  sebesar 0,029. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat hubungan antara kelengkapan pengisian dengan terjadinya keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RSUD Soedarsono Kota Pasuruan.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis hubungan kelengkapan pengisian dengan terjadinya keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RSUD Soedarsono Kota Pasuruan dengan menggunakan uji *chi square* diperoleh nilai  $P_{\text{value}} = 0,029$  ( $P_{\text{value}} < 0,05$ ). Hasil uji statistik ini mengindikasikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kelengkapan pengisian dengan terjadinya keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RSUD Soedarsono Kota Pasuruan. Hal ini berarti semakin lengkap pengisian berkas maka semakin banyak pula berkas rekam medis yang dikembalikan dengan tepat waktu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukmonowati dan Radiansyah, yang menyatakan bahwa keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap disebabkan karena kurang lengkapnya pengisian pada formulir rekam medis yang diisi oleh tenaga kesehatan (8). Studi lain juga menyatakan bahwa salah satu faktor penyebab terjadinya keterlambatan pengembalian berkas rekam medis berasal dari aspek SDM, diantaranya kurangnya tanggung jawab perawat dan dokter dalam mengisi bagian-bagian dalam rekam medis secara lengkap (9).

Penyelenggaraan rekam medis sendiri merupakan suatu proses yang berkesinambungan mulai dari pasien mendaftar hingga pengolahan berkas di unit kerja rekam medis yang meliputi *assembling*, *coding*, *analising*, *reporting*, dan *filing*, (10). Salah satu faktor yang mendukung penyelenggaraan rekam medis yang baik adalah kelengkapan pengisian berkas rekam medis. Standar kelengkapan pengisian berkas rekam medis adalah 100% (3). Pengisian berkas rekam medis merupakan tanggung jawab setiap Profesional Pemberi Asuhan (PPA), termasuk pelayanan pemeriksaan maupun perencanaan pengobatan terhadap pasien. Sebagaimana tertuang dalam Permenkes no.269 pasal 5 yang menyatakan bahwa “setiap dokter atau dokter gigi dalam

menjalankan praktik kedokteran wajib membuat rekam medis” (2). Kelengkapan pengisian rekam medis penting dilakukan karena berfungsi untuk tanda bukti sah dan secara hukum dapat dipertanggung jawabkan (11).

Pengembalian berkas rekam medis adalah proses pengambilan berkas rekam medis dari unit pelayanan, baik rawat inap maupun rawat jalan untuk dikembalikan ke unit rekam medis (12). Pengembalian berkas rekam medis dengan tepat waktu dapat bermanfaat bagi dokter jika sewaktu-waktu dokumen rekam medis tersebut dibutuhkan (13). Sebaliknya, pengembalian berkas rekam medis yang terlambat dapat menjadi hambatan bagi pasien rawat jalan yang datang ke poliklinik untuk kontrol setelah dirawat, dengan demikian waktu tunggu pasien untuk mendapatkan pelayanan kesehatan akan menjadi lama sehingga dapat berdampak pada kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit (14). Dampak yang lainnya juga dapat menambah beban kerja bagi petugas dalam pengolahan data sehingga informasi yang akan disampaikan kepada pimpinan rumah sakit sebagai pengambilan keputusan manajemen tidak tersaji dengan tepat waktu (15).

Menurut asumsi peneliti, ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis yang sangat banyak menjadi penyebab keterlambatan dalam pengembalian berkas rekam medis pasien. Melihat hal tersebut, sebaiknya pihak rumah sakit dapat memberikan apresiasi bagi perawat yang melakukan pengembalian berkas rekam medis dengan tepat waktu sehingga terjadinya keterlambatan pengembalian berkas rekam medis di RSUD Soedarsono Kota Pasuruan dapat teratasi. Selain itu, RSUD Soedarsono Kota Pasuruan juga memerlukan suatu system informasi terkait pengembalian berkas rekam medis seperti *warning system*. Sehingga, masalah keterlambatan pengembalian berkas rekam medis di RSUD Soedarsono Kota Pasuruan dapat teratasi dengan baik.

### KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah ada hubungan antara kelengkapan pengisian dengan terjadinya keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RSUD Soedarsono Kota Pasuruan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu pimpinan serta petugas rekam medis di RSUD Soedarsono Kota pasuruan yang telah memberikan kesempatan, tempat, waktu, dan arahan kepada peneliti mulai dari awal penelitian sampai dengan selesai.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. Permenkes RI no.3 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2020.
2. Kementerian Kesehatan RI. Permenkes No. 269/Menkes/Per/III/2008 tentang Rekam Medis. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2008.
3. Kementerian Kesehatan RI. Permenkes No. 129 tentang Standar Pelayanan Rumah Sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2008.
4. Hikmah F, Wijyantini RA, Rahmadtullah YP. Penentu Prioritas dan Perbaikan Masalah Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Daerah Kalisat. *J Manaj Inf Kesehat Indones*. 2019;7(1):52–8.
5. Antara A. GBL, Arta SK. Faktor – Faktor yang berhubungan dengan Tingkat Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis dari Instalasi Rawat Inap Ke Instalasi Rekam Medis di RSUD Wangaya Kota Denpasar Tahun 2013. *J Community Heal*. 2013;1(2):112–21.
6. Mirfat S, Andadari N, Indah YNN. Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Dokumen Rekam Medis di RS X Kabupaten Kediri. *J Medicoeticolegal dan Manaj Rumah sakit*. 2017;6(2):174–86.
7. Arikunto S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
8. Sukmonowati V, Rudiansyah. Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap. *J Perekam Medis dan Inf Kesehat*. 2018;1(1):23–8.
9. Wirajaya MKM, Rettobjan VFC. Faktor yang Memengaruhi Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit: Kajian Literatur. *J Kesehat Vokasional*. 2021;6(3):147–58.
10. Rohman RNK. Analisa Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Inap ke Unit Kerja Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Ponorogo. *J Cakra Buana Kesehat*. 2017;7(9):27–44.
11. Rosita, Fitriani, Farisni TN, Reynaldi F. Analisis Kelengkapan Pengambilan dan Pengisian Rekam Medis Rawat Inap RSUD Cut Nyak Dhien Kabupaten Aceh Barat. *J Jurmakemas*. 2022;2(1):169–77.
12. Muchtar RD, Yulia N. Tinjauan Pengembalian Rekam Medis Rawat Jalan dan Kecepatan Pendistribusian Rekam Medis ke Poliklinik di Rumah Sakit An-Nisa Tangerang. *J Inohim*. 2017;5(1):109–13.
13. Rahmadhani IS, Sugiarsi S, Pujihastuti A. Faktor Penyebab Ketidakeengkapan Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Inap dalam Batas Waktu Pelengkapan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Moewardi Surakarta. *J Kesehat*. 2008;2(2):82–8.
14. Lubis SPS. Analisa Faktor yang Berhubungan dengan Ketidaktepatan Pengembalian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di RSUD IPI Medan. *J Ilm Perekam dan Inf Kesehat Imelda*. 2017;2(2):356–62.
15. Winarti, Stefanu Supriyanto. Analisis Kelengkapan Pengisian dan Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Rumah Sakit. *J Adm Kesehat Indones*. 2013;1(4):345–51.